

## BAB.V

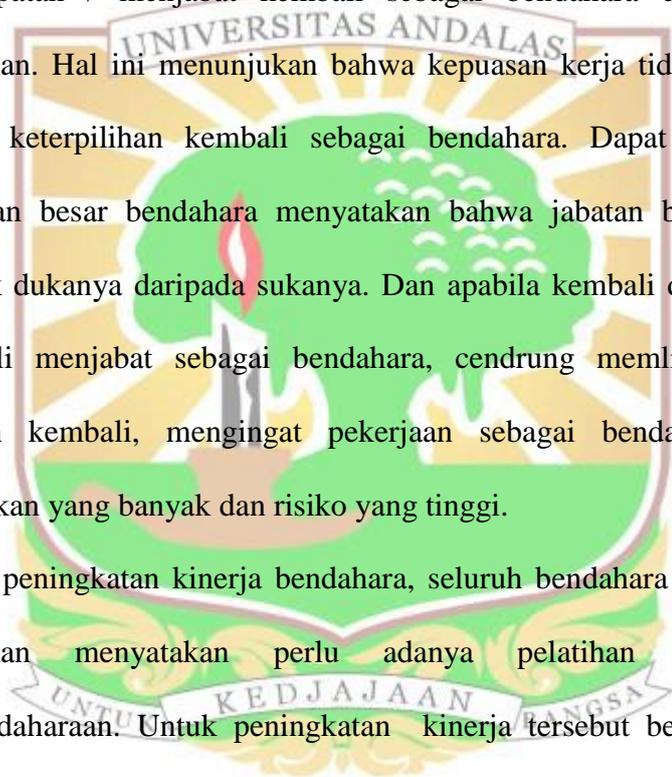
### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Faktor latar belakang pendidikan tidak berpengaruh untuk penempatan seseorang menjadi bendahara SKPD di Kota Pariaman. Mengingat tingkat penempatan yang paling banyak itu berasal dari latar belakang non ekonomi. Namun dengan komunikasi yang baik antar sesama bendahara, sehingga antar sesama bendahara saling bantu membantu dalam aktivitas bendahara. Kecanggihan Teknologi Informasi seperti aplikasi SIMDA dan SIPKD juga turut andil dalam kelancaran dan kemudahan pekerjaan bendahara.
2. Faktor pengalaman sebagai pembantu (staf) bendahara dan bendahara pembantu tidak berpengaruh dalam penempatan sebagai bendahara. Hal ini dapat dibuktikan bahwa penempatan seseorang menjadi bendahara tidak dilihat pengalaman mereka sebagai pembantu (staf) bendahara atau bendahara pembantu sebelum mereka menjabat sebagai bendahara.
3. Faktor pelatihan tidak berpengaruh untuk penempatan sebagai bendahara. Hal ini dapat dilihat bahwa ternyata masih banyak bendahara yang belum mendapatkan pelatihan mengenai perbendaharaan. Dan sebagian besar bendahara umumnya mendapatkan pelatihan ketika telah menjabat sebagai bendahara, dan pelatihan tersebut juga belum merata kepada seluruh bendahara yang ada di SKPD Kota Pariaman.

4. Faktor penunjukan menjadi faktor yang paling mempengaruhi dalam penempatan seseorang untuk menjadi bendahara. Hal ini dapat dilihat bahwa hampir seluruh bendahara dipilih oleh Kepala SKPD yaitu sekitar 98%. Angka yang sangat signifikan dalam penempatan seseorang untuk menjadi bendahara di SKPD Kota Pariaman.
5. Faktor kepuasan kerja bendahara menunjukkan angka yang rendah untuk penempatan / menjabat kembali sebagai bendahara di SKPD Kota Pariaman. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja tidak berpengaruh dalam keterpilihan kembali sebagai bendahara. Dapat dilihat bahwa sebagian besar bendahara menyatakan bahwa jabatan bendahara lebih banyak dukanya daripada sukanya. Dan apabila kembali diusulkan untuk kembali menjabat sebagai bendahara, cenderung memilih untuk tidak terpilih kembali, mengingat pekerjaan sebagai bendahara memiliki kesibukan yang banyak dan risiko yang tinggi.
6. Untuk peningkatan kinerja bendahara, seluruh bendahara di SKPD Kota Pariaman menyatakan perlu adanya pelatihan tentang ilmu perbendaharaan. Untuk peningkatan kinerja tersebut bendahara SKPD Kota Pariaman menyatakan pelatihan penatausahaan keuangan menjadi prioritas dibandingkan pelatihan lain.



## B. Saran

1. Begitu pentingnya peran dan fungsi bendahara, hendaknya para bendahara untuk lebih mengembangkan ilmu yang ada untuk peningkatan kinerja bendahara ke depannya.
2. Mengingat risiko dan tanggungjawab pekerjaan yang tinggi, hendaknya pihak terkait dapat lebih memperhatikan kesejahteraan bendahara. Sehingga bendahara dapat lebih menikmati pekerjaannya sebagai bendahara SKPD.
3. Perlu adanya pelatihan yang memadai untuk bendahara SKPD, mengingat masih minimnya pelatihan yang didapatkan sebelumnya. Karena pekerjaan sebagai bendahara memerlukan ketelitian dan skill yang tinggi dalam pelaksanaannya.

